

PENYULUHAN LITERASI PASAR MODAL BAGI MASYARAKAT NAGARI KOTO NAN DUO, KECAMATAN BATANG KAPAS, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nanda¹; Yefri Reswita²; Mya Yuwanita Suhandi³; Silvy Astari⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia
Jln. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586
E-mail : nanda@fekon.unbrah.ac.id (Koresponding)

Abstract: Community service is organized by lecturers from the Faculty of Business and Economics, Baiturrahmah University. The purpose of this activity is to improve capital market literacy for Small and Medium Enterprises (SMEs) owners in Nagari Koto Nan Duo, Batang Kapas District, Pesisir Selatan Regency, on August 10, 2024, West Sumatra Province. Capital market literacy is part of the OJK and BEI initiatives that encourage increased understanding of the capital market among the community. We strive to support this program by delivering material on the capital market, capital market instruments, potential profits and risks. Our hope is that by delivering this material to SME owners, they will have a strong understanding of capital market literacy, be able to make wise investment decisions, and avoid fraudulent investments. The success of this activity will be seen from the participants' understanding of the concept of the capital market and their ability to make the right decisions related to investment issues. We hope that similar activities can be held in various regions so that more SME owners gain knowledge about the capital market.

Keywords: *Capital Market Literacy, Counseling, Investment*

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Ada banyak investasi yang belakangan diminati oleh masyarakat dengan tujuan investasi untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki (Nanda, 2021). Investasi dipasar modal Indonesia memiliki potensi yang menjanjikan bagi Masyarakat secara ekonomi. Karena dengan berinvestasi di pasar modal, Masyarakat bisa berinvestasi pada Perusahaan-perusahaan besar dan menjanjikan di Indonesia. Seperti PT. Telkom, Astra dan lainnya.

Berdasarkan survei OJK tahun 2024, tingkat literasi keuangan di pasar modal baru hanya sebesar 4,11%. Sementara itu tingkat literasi pasar modal syariah jauh lebih rendah atau sebesar 0,87%, sementara inklusinya sebesar 0,5% (ojk.co.id). Rendahnya pemahaman masyarakat di pasar modal juga tercermin dari data pengaduan masyarakat. Berdasarkan data OJK dari 2023 hingga 23 Februari 2024, ada pengaduan entitas ilegal sebanyak 3.200. Artinya, masih banyak

investasi bodong yang beredar di Masyarakat (CNBC INDONESIA). Hal ini membuat pemerintah berusaha untuk meningkatkan literasi pasar modal dengan berbagai program yang dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, seperti literasi pasar modal dan sekolah pasar modal.

Pasar Modal adalah suatu pasar yang beroperasi secara terorganisir dimana terdapat aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, equitas, surat pengakuan hutang, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dengan memanfaatkan jasa perantara, komisioner, dan underwriter. Dilihat dari pengertian akan pasar modal diatas, maka jelaslah bahwa pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual harga kepemilikan perusahaan kepada masyarakat (Nanda & Adrianto, 2019).

Pemahaman tentang investasi khususnya pasar modal akan mengurangi kasus penipuan investasi bodong yang

merugikan masyarakat. Selain itu juga akan meningkatkan wawasan Masyarakat terkait pasar modal, serta memberikan peluang agar Masyarakat semakin aktif di pasar modal dan memperoleh manfaat dari pasar modal.

Nagari Koto Nan Duo, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan terletak 105 Km dari kota Padang dengan waktu tempuh lebih kurang 3 jam merupakan lokasi yang tepat untuk diberikannya penyuluhan mengenai literasi pasar modal. Hal ini karena seringkali Masyarakat pedesaan menjadi korban dari investasi bodong. Seperti kejadian investasi bodong di kecamatan silaut pada tahun 2023 silam. Dimana total kerugian Masyarakat sebesar Rp 2.000.000.000 (Dua miliar Rupiah) (posmetropadang.co.id). Kejadian ini memberikan informasi bahwa masyarakat meskipun di daerah pedesaan juga memiliki keinginan berinvestasi. Tetapi tidak mengetahui bagaimana cara berinvestasi yang benar serta apa saja instrumen investasi legal yang tersedia. Sehingga edukasi mengenai literasi pasar modal Indonesia perlu dilakukan pada Masyarakat pedesaan. Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh civitas Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah merupakan bentuk dukungan program OJK dalam memberikan informasi mengenai investasi dipasar modal Indonesia. Dimana pasar modal merupakan tempat aman untuk berinvestasi khususnya investasi surat berharga jangka Panjang seperti saham dan obligasi.

Pada materi pengabdian akan diberikan pengetahuan mengenai pasar modal dengan instrument pasar modal seperti saham, obligasi, ETF, dan lainnya. Hal yang akan dijelaskan meliputi definisi, karakteristik, manfaat, resiko dan kegunaan serta bagaimana cara untuk bisa mengakses Bursa Efek Indonesia. Dengan penjelasan mengenai hal tersebut, Masyarakat dapat mengetahui mengenai investasi khususnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diharapkan nantinya juga bisa terlibat untuk berinvestasi di BEI, dengan memilih instrument investasi sesuai dengan profil resiko dan keuntungan yang diharapkan. Literasi pasar modal harus

ditingkatkan agar dapat mengurangi kasus-kasus investasi bodong yang terjadi saat ini untuk tidak terulang kembali. Selanjutnya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat supaya bisa melakukan investasi pada asset keuangan dengan benar serta memperoleh manfaat dari investasi tersebut

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini penyuluhan. alinsari (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan yang signifikan terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Oleh karena itu diharapkan setelah penyuluhan ini maka masyarakat dapat mengalami perubahan perilaku dalam berinvestasi.

Terdapat tiga tahapan dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu terdiri dari survey, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Tahap pertama adalah survey yaitu kesesuaian kegiatan ini bisa dilaksanakan pada Nagari Koto Nan Duo, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan dari survey menurut (McIntosh & Morse, 2015) terdiri dari dua yaitu, pertama, menemukan informasi yang nyata dan detail terhadap fenomena yang ada pada masyarakat sehingga data yang diperoleh adalah data yang valid.

Kedua, untuk mencari masalah untuk menjustifikasi keadaan yang terjadi dan dilakukan untuk masalah yang baru ditemukan sedangkan informasi belum jelas. Survey yang dilakukan meliputi informasi mengenai jarak tempuh, tempat yang memadai dan mengamati permasalahan yang terjadi pada daerah tersebut dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dan mempersiapkan materi yang perlu diberikan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Selain masalah modal dan sumber modal yang ada, banyaknya promo dan diskon membuat masyarakat ingin mengkonsumsi banyak hal.

Kegiatan pengabdian dilakukan, dimana pemberian materi diberikan selama 90 menit dan 15 menit tanya jawab. Setiap

peserta diberikan slide dan merchandise yang berhubungan dengan pasar modal. Materi yang diberikan sesuai dengan keahlian dosen dan berhubungan dengan literasi pasar modal. Materi juga disertai contoh dan kasus yang terjadi saat ini sehingga memudahkan peserta untuk memahami. Tanya jawab dilakukan agar peserta dapat memvalidasi pertanyaan yang dimilikinya sehingga tidak ada keraguan ketika telah sampai di rumah dan dapat mengerti materi secara keseluruhan.

Tahap ketiga adalah evaluasi akan jalannya kegiatan, apakah kegiatan telah sesuai dengan tujuan dan sasaran. Mengenai ketepatan solusi yang diberikan dan pemahaman masyarakat terhadap topik dan materi yang diberikan. Hal ini diketahui dengan memberikan kuisioner atau menanyakan langsung kepada peserta apakah peserta puas dengan materi yang diberikan. Apakah kesuksesan acara telah sesuai dengan indikator yang diharapkan seperti peserta memahami konsep literasi pasar modal dan dapat membuat keputusan yang tepat terkait masalah investasi mereka. Dengan tercapai 2 indikator tersebut maka kegiatan yang dilakukan dapat memberikan efek yang positif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. indikator ini juga diterapkan pada penelitian Primasari et al (2022).

HASIL

Pengabdian masyarakat telah dilakukan pada pelaku UMKM yang berlokasi pada Kecamatan Batang Kapas, kabupaten Pesisir Selatan yang dihadiri oleh 30 orang peserta. Kegiatan berlokasi pada Kantor Camat Batang kapas. Kegiatan ini berhasil dilakukan dengan dukungan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan terutama Kecamatan Batang Kapas dan Universitas Baiturrahmah dengan menyediakan tempat, peralatan dan mengundang 3 orang pelaku UMKM dari beberapa nagari sekitar kantor Kecamatan menurut Fajar (2020) sebagian besar masyarakat mengandalkan penghasilan sebagai pelaku usaha maupun pekerja di sektor UMKM . sehingga materi ini sangat cocok dibeikan pada pelaku UMKM.

Peserta kegiatan ini adalah pelaku

UMKM terutama Ibu-Ibu yang mempunyai usaha kuliner di rumah. Seperti usaha kantin sekolah. makanan tradisional seperti pinukuik, kipang, rakik. Usaha ini bersifat mikro dan butuh bimbingan untuk dapat berkembang di masa yang akan datang. Usaha yang bersifat mikro ini merupakan cikal bakal untuk menjadi usaha yang lebih besar, sehingga materi yang berhubungan dengan literasi keuangan menjadi penting untuk dilaksanakan.

Literasi pasar modal menurut Noctor (1992) adalah pengetahuan pasar modal yang mengarahkan untuk mengambil Keputusan. Lebih lanjut Literasi pasar modal menurut Tan et al (2022) yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat sebuah keputusan dan menentukan langkah efektif dalam berinvestasi yang dimiliki oleh seorang individu.

Berikut adalah gambar peserta dalam kegiatan pengabdian dimana para peserta serius untuk mengikuti pelatihan



Gambar 1. Peserta pengabdian

PEMBAHASAN

Materi yang diberikan pada peserta pengabdian mencakup topik pengetahuan mengenai pasar modal, serta instrumen pasar modal yang terdiri dari: saham, obligasi, ETF dan instrumen lainnya (Nanda, 2021).

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Dengan memiliki saham, pemilik (yang disebut sebagai pemegang saham) memiliki klaim atas sebagian aset dan pendapatan perusahaan tersebut. Saham biasanya dibagi menjadi dua jenis utama (Hamidi et al., 2024):

1. Saham Biasa: Memberikan hak suara kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham serta hak atas dividen, meskipun tidak dijamin.
2. Saham Preferen: Memberikan hak atas dividen yang lebih tetap dan prioritas atas aset perusahaan jika terjadi likuidasi, namun biasanya tidak memberikan hak suara.

Investasi dalam saham dapat memberikan potensi keuntungan melalui peningkatan nilai saham dan dividen, tetapi juga membawa risiko kerugian jika nilai saham turun.

ETF, atau Exchange-Traded Fund, adalah jenis reksa dana yang diperdagangkan di bursa saham. ETF menggabungkan karakteristik dari reksa dana dengan fleksibilitas saham (Gao et al., 2018). Berikut adalah beberapa poin penting tentang ETF:

1. Diversifikasi: ETF biasanya terdiri dari kumpulan aset, seperti saham, obligasi, atau komoditas, sehingga memberikan diversifikasi investasi kepada pemegangnya.
2. Perdagangan di Bursa: ETF diperdagangkan di bursa efek seperti saham, sehingga investor dapat membeli dan menjualnya sepanjang jam perdagangan dengan harga pasar yang berubah-ubah.
3. Biaya yang Efisien: Umumnya, ETF memiliki biaya manajemen yang lebih rendah dibandingkan dengan reksa dana tradisional, karena banyak ETF dikelola secara pasif, mengikuti indeks tertentu.
4. Transparansi: ETF biasanya memberikan informasi secara transparan tentang komponen portofolionya, memungkinkan investor untuk mengetahui aset yang mereka miliki.
5. Fleksibilitas: Investor dapat melakukan berbagai strategi trading, seperti short selling atau penggunaan margin, yang tidak selalu tersedia dalam reksa dana biasa.

ETF menjadi pilihan populer bagi investor karena kombinasi keuntungan dan

kenyamanannya.

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan, atau entitas lain untuk mendapatkan dana dari investor. Ketika seseorang membeli obligasi, mereka essentially meminjamkan uang kepada penerbit obligasi tersebut, dan sebagai imbalannya, penerbit berjanji untuk membayar kembali jumlah pokok (nilai nominal) obligasi pada tanggal jatuh tempo, serta memberikan pembayaran bunga (kupon) secara berkala (Bao et al., 2023).

Berikut adalah beberapa poin penting mengenai obligasi:

1. Pendapatan Bunga: Obligasi biasanya menawarkan pembayaran bunga tetap yang disebut kupon, yang dibayarkan kepada pemegang obligasi pada interval tertentu (misalnya, setiap enam bulan atau tahunan).
2. Jatuh Tempo: Obligasi memiliki tanggal jatuh tempo tertentu, yaitu saat penerbit harus membayar kembali nilai nominal obligasi kepada pemegangnya. Jangka waktu obligasi bisa bervariasi, mulai dari beberapa bulan hingga puluhan tahun.
3. Jenis-jenis Obligasi: Obligasi Pemerintah, diterbitkan oleh pemerintah dan dianggap relatif aman. Contohnya adalah obligasi negara (treasury bonds). Obligasi Korporasi, diterbitkan oleh perusahaan untuk membiayai proyek atau operasional. Biasanya memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah. Obligasi Daerah, diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek lokal.
4. Risiko: Meski obligasi dianggap sebagai instrumen investasi yang relatif aman, ada berbagai risiko, termasuk risiko kredit (kemungkinan penerbit gagal membayar bunga atau pokok), risiko suku bunga (nilai obligasi dapat turun jika suku bunga naik), dan risiko inflasi.

5. Trading di Pasar: Obligasi bisa diperdagangkan di pasar sekunder, di mana harganya dapat bervariasi tergantung pada permintaan dan penawaran, serta kondisi pasar.

Obligasi bisa menjadi pilihan investasi yang baik untuk mendapatkan pendapatan tetap dan diversifikasi portofolio.

Selanjutnya, di pasar modal Indonesia juga terdapat Instrumen derivative. Instrumen ini merupakan kontrak yang nilainya berasal dari aset dasar, seperti saham, obligasi, komoditas, atau indeks pasar. Instrumen ini digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk sebagai alat untuk hedging, spekulasi, dan meningkatkan likuiditas di pasar. Berikut adalah beberapa jenis instrumen derivatif yang dapat ditemukan di BEI:

Option (Opsi):

- Opsi memberikan hak, tetapi bukan kewajiban, kepada pemegangnya untuk membeli (call option) atau menjual (put option) aset dasar pada harga tertentu (strike price) dalam jangka waktu yang ditentukan.
- Opsi sering digunakan untuk melindungi posisi yang ada (hedging) atau untuk spekulasi dengan potensi keuntungan yang tinggi dengan risiko yang terkelola.

Futures (Kontrak Berjangka):

- Kontrak berjangka adalah perjanjian untuk membeli atau menjual aset di masa depan pada harga yang telah disepakati saat kontrak ditandatangani.
- Contoh umum dari kontrak futures adalah kontrak berjangka komoditas, seperti minyak atau gandum, serta indeks saham.
- Futures biasanya digunakan oleh pelaku pasar untuk mengurangi risiko harga (hedging) atau untuk mengambil posisi spekulatif mengenai pergerakan harga.

Swap:

- Swap adalah kontrak yang melibatkan pertukaran aliran kas antara dua pihak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.
- Jenis swap yang umum adalah interest rate swap (pertukaran suku bunga) dan

currency swap (pertukaran mata uang).

- Meskipun lebih umum di pasar over-the-counter (OTC), beberapa bentuk swap dapat ditransaksikan di bursa.

Contract for Difference (CFD):

- CFD adalah kontrak yang memungkinkan investor untuk mempertukarkan perbedaan harga dari suatu aset antara saat kontrak dibuka dan ditutup tanpa kepemilikan fisik aset tersebut.
- Ini memungkinkan investor untuk berspekulasi pada pergerakan harga tanpa harus membeli aset dasar langsung.

Instrumen derivatif menyediakan berbagai peluang bagi investor dan institusi, tetapi penting untuk memahami risiko yang terkait sebelum berpartisipasi



Gambar 2. Pemateri memberikan informasi



Gambar 3. Gambar panitia dan peserta pengabdian

SIMPULAN

Penyuluhan literasi pasar modal yang diberikan pada pemilik UMKM yang berdomisili di Kabupaten Pesisir Selatan dan diterima dengan antusias. Materi yang diberikan adalah mengenai literasi pasar modal beserta instrumen pasar modal. Selain

itu terlihat peserta lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan pemateri dan paham. Ketika sesi tanya jawab hal ini sejalan dengan pengabdian oleh Anggraini et al (2021) yang menemukan peningkatan literasi pasar modal peserta pengabdian sebelum dan sesudah kegiatan. Terdapat saran dari peserta bahwa akan lebih baik acara ini dilakukan dalam waktu yang lebih lama sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih lengkap dan sesi tanya jawab dapat menjawab pertanyaan peserta dengan lebih detail. Lebih lanjut peserta juga berharap bahwa kegiatan pengabdian dapat menjadi beberapa seri karena masyarakat merasa kurang ilmu pengetahuan dan dengan materi yang diberikan secara langsung meningkatkan rasa keingintahuan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Bao, J., Hou, K., & Zhang, S. (2023). Systematic default and return predictability in the stock and bond markets. *Journal of Financial Economics*, 149(3), 349–377. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2023.05.006>
- Fajar, T. (2020). Bukti UMKM memainkan peran penting bagi ekonomi RI. Okezone.Com. <https://economy.okezone.com/read/2020/10/09/455/2291177/bukti-umkm-memainkan-peran-penting-bagi-ekonomi-ri>
- Gao, L., Han, Y., Zhengzi Li, S., & Zhou, G. (2018). Market intraday momentum. *Journal of Financial Economics*, 129(2), 394–414. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2018.05.009>
- Hamidi, M., Adrianto, F., Nanda, N., Putra, D. E., & Jamal, A. A. A. (2024). *Intraday Return Of Winners Vs Losers: Indonesian Capital Market Evidence*. 25(2), 773–788.
- McIntosh, M. J., & Morse, J. M. (2015). Situating and constructing diversity in semi-structured interviews. *Global Qualitative Nursing Research*, 2. <https://doi.org/10.1177/2333393615597674>
- Nanda, & Adrianto, F. (2019). Abnormal Return Momentum pada saham syariah di JII. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(4), 773–785.
- Nanda, N. (2021). Strategi Momentum Dan Strategi Volatilitas Momentum Pada Saham Indeks Lq 45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1308–1318. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1308-1318>
- Natasia Alinsari (2021) Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKMelalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana, Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Niken Savitri Primasari, Rizki Amalia Elfita, Luluk Khoiriyah,(2024) Peningkatan Kesadaran Keuangan Digital Melalui Literasi Berbasis Web untuk Mengatasi Resiko Pinjaman Online pada Generasi Muda Darul Ittihad Desa Campor Madura, Jurnal Abdimas Mandiri Volume 8 No.2 Agustus 2024
- Noctor, M., Stoney, S. and Stradling, R. (1992), *Financial Literacy: A Discussion of Concepts and Competencies of Financial Literacy and Opportunities for its Introduction into Young People's Learning*, National Foundation for Education Research, London
- www.cnbcindonesia.co.id
www.posmetropadang.co.id
www.ojk.com